

PROGRAM SIARAN SISIPAN AGAMA ISLAM DI RADIO

ALI MAKSUM (RAMA FM)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam

Disusun oleh :

M. Fahrudin Yusuf

0221 0941

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

Drs. Moh. Sahlan, M.Si.
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdr M. Fahrudin Yusuf
Lamp :

Kepada :
Yth Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengarahkan dan menyarankan perbaikan terhadap skripsi saudara :

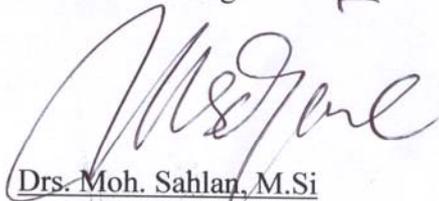
Nama : M. Fahrudin Yusuf
NIM : 02210941
Fak/Jur : Dy / KPI
Judul : **Program Siaran Sisipan Agama Islam di Radio Ali Maksum (RAMA FM)**

Maka selaku pembimbing kami menyatakan, bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikianlah Nota Dinas skripsi ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 24 Juli 2008
Pembimbing


Drs. Moh. Sahlan, M.Si
NIP : 150260462



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/ 1642/2008

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PROGRAM SIARAN SISIPAN AGAMA ISLAM
DI RADIO ALI MAKSUM (RAMA FM)**

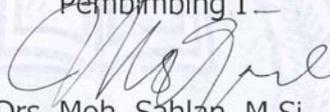
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : M. Fahrudin Yusuf
NIM : 02210941
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 27 Agustus 2008
Nilai Munaqasyah : B

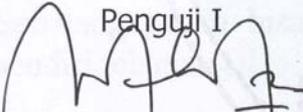
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

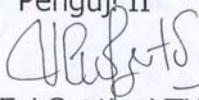
Pembimbing I


Drs. Moh. Sahlan, M.Si.
NIP. 150260462

Penguji I

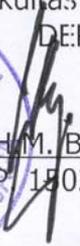

Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP.150275210

Penguji II


Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP. 150252261

Yogyakarta, 21 Oktober 2008
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah
DEKAN




Prof. Dr. H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 150220788

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹

Look at the speech, don't look at the speaker
(Ali bin Abi Thalib r.a)

Sebatang jarum bisa membuat manusia berbusana, akantetapi dirinya sendiri telanjang.

¹ DEPAG, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang: Toha Putra, 1989), Edisi Revisi

PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan untuk orang tuaku, adikku dan orang-orang yang selalu mencintaimu dan selalu berdoa untuk kebaikanmu.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Alhamdulillah, Alhamdulillah, hanya itulah yang dapat penulis ucapkan sebagai manifestasi rasa syukur seorang hamba, ditengah derasnya *nikmat* yang ada dan rasakan, penulis dapat menyelesaikan sebuah tulisan sederhana namun sangat berarti bagi penulis pribadi dan semoga berarti pula bagi pembacanya.

Dalam prosesnya tulisan ini tidak akan pernah terselesaikan tanpa rahmat dari Yang Kuasa dan tentunya melalui tangan dan ucapan dari hamba-hambanya. Oleh sebab itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. HM Bahri Ghozali, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak DR. H. Akhmad Rifa'I, M. Phil, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sekaligus Pembimbing Akademik saya.
3. Drs. Moh. Sahlan M.Si, pembimbing penulisan skripsi ini yang telah membimbing dan selalu memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen-dosen di lingkungan Fakultas Dakwah yang telah mendidik dan membimbing saya, saya sampaikan banyak terima kasih.
5. Pimpinan Tata Usaha beserta stafnya, terimakasih atas kerjasamanya.

6. Bapak Drs. H. Khoirul Fuad, selaku Direktur Utama RAMA FM, Bapak Didik Suwardi, bapak Tri Yulianto, Manan, Arul, serta semua staf RAMA FM yang telah meluangkan waktu bagi penulis untuk memberikan keterangan dan data-data yang sangat bermanfa'at bagi penelitian ini.
7. Keluarga Besar Pondok Pesantren Al Munawwir Krapyak, tempat penulis bernaung di bawah panji keilmuannya, khususnya komplek D.
8. Keluarga Besar Angkatan 2002 Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (C), untuk persahabatan dan kebersamaan yang pernah ada.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan dan motivasi atas penyelesaian skripsi ini.

Pada akhirnya sekali lagi penulis sampaikan banyak terima kasih yang tiada terhingga, semoga amal kebaikan mereka mendapat ganjaran dari Allah SWT, dan mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 8 Agustus 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	01
B. Latar Belakang Masalah.....	03
C. Rumusan Masalah	06
D. Tujuan Penelitian	07
E. Kegunaan Penelitian.....	07
F. Tinjauan Pustaka.....	07
G. Kerangka Teoritik	08
1. Tinjauan tentang Program Siaran.....	07
- Siaran Sisipan.....	09
2. Format Siaran	10
3. Unsur-unsur Siaran Agama dalam Radio.....	12
a. <i>Komunikator</i>	12
b. Isi, bentuk, format dan target materi siaran	16

4. Proses Pelaksanaan Program Siaran.....	18.
H. Metode Penelitian.....	24
1. Sumber Data	24
2. Metode pengumpulan data	25
a. Metode Observasi	25
b. Metode Interview / wawancara.....	25
c. Metode dokumentasi.....	26
3. Teknik Keabsahan Data.....	26
4. Analisis Data	27
BAB II. GAMBARAN UMUM.....	28
A. Sejarah berdirinya RAMA FM.....	28
B. Program Acara Radio RAMA FM	31
C. Profil Program Siaran Sisipan Agama Islam RAMA FM.....	35
a. Sejarah singkat Program Siaran Sisipan Agama Islam di RAMA FM.....	35
b. Nama, Waktu dan tempat penayangan Program Siaran Sisipan Agama Islam di RAMA FM.....	36
c. Isi, bentuk dan ciri khas Program Siaran Sisipan Agama Islam di RAMA FM	36
d. Pelaksana Program Siaran Sisipan Agama Islam di RAMA FM.....	38

e. Pembiayaan Program Siaran Sisipan Agama Islam di RAMA FM.....	39
f. Tujuan Program Siaran Sisipan Agama Islam di RAMA FM.....	40
BAB III. Proses pelaksanaan program siaran sisipan di Radio RAMA FM..	41
A. Perencanaan Program Siaran Sisipan Agama Islam	42
B. Pelaksanaan Program Siaran Sisipan Agama Islam	49
C. Evaluasi Program Siaran Sisipan Agama Islam	59
BAB IV. PENUTUP	68
A. KESIMPULAN	68
B. SARAN	69
C. PENUTUP	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

ABSTRAKSI

Radio sebagai salah satu media massa, sampai saat ini masih efektif sebagai media informasi keagamaan, salah satu radio yang konsisten dibidang ini adalah radio Ali Maksum (RAMA FM) melalui siaran-siaran keagamaannya, agar tetap eksis dan dakwahnya lebih mengena pada sasaran, RAMA FM melakukan inovasi penyampaian singkat informatif. Informasi ini fleksibel untuk dimasukkan diantara lagu-lagu atau bahkan diantara iklan. Informasi singkat ini biasa dikenal dengan istilah “*Insert*” (siaran sisipan).

Merupakan hal yang menarik untuk mengetahui proses pelaksanaan sebuah inovasi yang masih cukup baru dibidang program siaran radio terutama siaran agama. Melalui observasi, ditunjang dengan wawancara terhadap narasumber dan dokumentasi yang diperoleh dari radio tersebut, maka penulis menemukan jawaban sebagai berikut : Bahwa secara garis besar proses pelaksanaan program siaran sisipan agama Islam di radio RAMA FM menurut *Standar Operatinal Procedure* (SOP) ada tiga tahap, yaitu : perencanaan program siaran sisipan agama Islam, pelaksanaan program siaran sisipan agama Islam, dan evaluasi program siaran sisipan agama Islam.

Dengan demikian Proses pelaksanaan program siaran sisipan agama Islam radio Ali Maksum menggunakan *Standar Operatinal Procedure* (SOP) , yaitu :Perencanaan program siaran sisipan di RAMA FM menggunakan formula 5W+1H (What, Who, Where, When, Why dan How), di bagi menjadi tiga tahap, yaitu: tahap pra produksi dan produksi, tahap penayangan, dan tahap evaluasi,yang dilakukan oleh direktur program secara mandiri melalui pesawat radio dan evaluasi umum setiap enam bulan sekali.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar diperoleh pengertian yang jelas dalam memahami judul skripsi ini, yaitu : “ *Program Siaran Sisipan Agama Islam Di Radio Ali Maksu (RAMA FM)* ”, maka akan penulis akan membatasi istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut :

1. Program Siaran Sisipan Agama Islam

Program artinya rancangan mengenai hal yang dikerjakan. Jadi program siaran merupakan rancangan tentang apa yang akan ditayangkan melalui radio.¹ Maksud dari pada agama Islam di sini adalah ajaran Islam yang disampaikan kepada manusia dan mengajak mereka agar menerima dan mengikutinya. Masyhur Amin dalam bukunya “Dakwah Islam dan Pesan Moral” membagi ajaran-ajaran Islam menjadi tiga macam:

- a. Keyakinan atau Akidah yang merupakan dasar bagi hidup dan kehidupan seorang muslim yang dirumuskan melalui rukun Iman yang ada enam yaitu ; Iman kepada Allah SWT, Malaikat, Kitab-kitab yang diwahyukan kepada Rasul, para Rasul, adanya hari Kiamat serta adanya Qadha' dan Qadar.
- b. Hukum-hukum berupa syariat dari Allah SWT untuk manusia, baik secara terperinci maupun pokok-pokoknya saja. Hukum-hukum syariat

¹ DEPDIBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 804

ada lima macam, yaitu: *ibadah, hukum keluarga (ahwalusy Syakhsiyah), hukum-hukum yang mengatur tentang ekonomi atau al-Muamalatul Maliyah, hukum pidana, hukum-hukum ketatanegaraan.*

- c. Akhlak dan Moral yang merupakan pendidikan jiwa agar jiwa seseorang dapat bersih dari sifat-sifat terdcela dan dihiasi dengan sifat-sifat terpuji.²

Harun Nasution dalam bukunya *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya, Jilid I*, menjelaskan secara lebih luas bahwa ajaran Islam itu meliputi: Aspek Teologi (Aqidah), Aspek Ibadah, Aspek Moral (Akhlak), Aspek Mistisime (tasawuf), Aspek hukum (fikih), Aspek Falsafah, Aspek Politik & Kebudayaan.³

Program siaran sisipan agama Islam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu program kegiatan yang bentuk, sifat dan tujuannya untuk menyebarluaskan ajaran agama Islam dari semua aspeknya, melalui program siaran yang di sisipkan atau tambahan di sela-sela program siaran radio yang ada (lagu atau iklan) baik program tersebut sebagai sponsor sebuah lembaga atau non sponsor (reguler).

2. Radio Ali Maksum

Radio Ali Maksum adalah nama dari stasiun radio swasta, berada pada frekuensi 93,5 Mhz yang berlokasi di Jl K.H. Ali Maksum No. 378 Krapyak Yogyakarta. Format siaran radio RAMA FM adalah informasi

² Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral* (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2002) hlm.13

³ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya, Jilid I*, (Jakarta: UI Press, 2005), hlm. 27

dan hiburan dengan menitik-beratkan pada dasar agama, sedangkan slogannya adalah *Media Penyejuk Qolbu, Bersama menggapai Ridlo Ilahi*.

Jadi yang dimaksud dengan judul *Program Siaran Sisipan Agama Islam Di Radio Ali Maksum* di muka adalah proses pelaksanaan suatu program siaran sisipan agama Islam, baik sebagai sponsor sebuah lembaga atau pemasang iklan maupun program reguler (non sponsor).

B. Latar Belakang Masalah

Saat kemajuan terus bergulir seperti bola api yang memanas, di sini pula kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat menggiurkan, yang bagi umat Islam ditantang untuk memberikan pemaknaan positif terhadap kepesatan langkah maju ilmu pengetahuan. Diantara berkembangnya ilmu pengetahuan adalah menggelobalnya arus teknologi informasi yang sudah memasuki peradaban manusia.

Arus informasi terus bergulir menjadikan komunikasi berada di jajaran depan untuk dikembangkan lebih lanjut oleh para teknokrat dan cendekiawan. Salah satunya adalah media massa elektronik dalam hal ini radio. Keberadaan radio tidak bisa dipandang sebelah mata untuk saat ini dalam kaitannya dengan dakwah Islamiyah. Karenanya mau tidak mau para pengambil kebijakan dakwah harus berpikir keras atas kemajuan radio, guna menjadikan media massa elektronik ini sebagai media dakwah yang strategis.

Tanpa pendekatan yang kritis serta strategi dakwah yang tepat, pengembangan dakwah sulit menyelesaikan persoalan obyektif umat dan masyarakatnya dalam kehidupan modernitas. Untuk itu perlu dikembangkan pemahaman yang lebih tepat mengenai realitas obyektif dan kultural umat saat ini. Dari sini dapat dikembangkan strategi pemecahan masalah yang merupakan fungsionalisasi dakwah sebagai tradisi keberagaman. Hal ini akan sulit tanpa diadakan pengkajian secara kritis-analisis terhadap strategi dan formulasi dakwah. Untuk itu diperlukan sebuah pengkajian serta pengembangan strategi dakwah dalam upaya mencari format yang tepat, guna memposisikan aktivitas dakwah yang efektif.

Dalam kemajuan teknologi yang semakin hari semakin pesat seiring mengiringi kemajuan zaman, maka tidak kalah dengan itu pergolakan persaingan media massa baik cetak maupun elektronik semakin melaju. Dan lahirnya reformasi juga banyak menyumbangkan hikmah untuk semua aspek kehidupan di Tanah Air. Tapi sayang kesempatan ini, tidak banyak instansi media massa yang mau mengembangkan media massanya sebagai media dakwah Islam. Dengan demikian masyarakat pun akan tumbuh dengan berbagai macam jenis kemajuan di segala bidang.

Komunikasi dan informasi adalah dua hal yang tak dapat di pisahkan dimana ada komunikasi disitu pasti terdapat informasi, begitu sebaliknya. Bahwa salah satu *urgen* dari komunikasi *to inform* atau menyampaikan

informasi⁴ dan kemajuan di berbagai bidang saat ini tak akan dapat dicapai tanpa adanya yang aktual dan akurat.

Penjajahan yang agresif di televisi radio, surat kabar majalah dan lainnya begitu menarik. Tidak bisa dipungkiri bahwa kehadiran media massa sebagai sarana pemberi informasi bagi masyarakat sangat penting. Seperti halnya dalam ekonomi semakin banyak permintaan, banyak pula yang diusahakan penyediaannya.

Maka tidak heran kalau banyak lahir stasiun-stasiun radio pemerintah maupun radio swasta dengan berbagai macam nama dan identitasnya masing-masing, tetapi tak akan lepas dari tugas utama sebagai penyampai informasi dan juga kontrol sosial bagi masyarakat dalam hal ini pendengar. Inovasi dalam penyampaian siaran radio terus menerus berkembang sesuai kondisi dan situasi yang tepat untuk menyampaikan pesan secara maksimal bagi pendengar dengan tidak mengesampingkan keinginan pengelola dan pemasang iklan, dengan radio sebagai alat informasi auditif (mengandalkan pendengaran) yang masih eksis dan efektif.

Salah satu bentuk inovasi siaran radio adalah penyampaian singkat informatif. Informasi ini fleksibel untuk dimasukkan diantara lagu-lagu atau bahkan diantara iklan. Informasi singkat ini biasa dikenal dengan istilah "*Insert*" (siaran sisipan).

Penggunaan *insert* tidak hanya berupa komersil, seperti iklan. Namun juga non komersil, seperti lagu-lagu non mainstream (yang tidak tergolong

⁴ Onong Uchana Efendy, *Ilmu komunikasi dan praktek* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 8.

lagu dari stasiun tersebut). Salah satu jenis *insert* yang kini semakin populer adalah *insert* agama. *Insert* agama secara umum berupa penyampaian informasi singkat yang ada hubungan dengan ajaran agama. *Insert* agama berbeda dengan khutbah atau siraman rohani yang biasanya berdurasi panjang dan hanya berupa orasi dari penceramah, sedangkan *insert* agama berdurasi relatif singkat dan dikemas dengan iringan latar belakang musik.

Radio Ali Maksum (RAMA FM) adalah salah satu dari sekian banyak radio siaran di propinsi DIY yang memiliki siaran sisipan agama Islam. Yang menarik dari insert di radio ini sehingga penulis merasa perlu untuk menelitinya adalah variatifnya bentuk dan isi materinya dan frekuensi keseringan program ini disiarkan di Radio Ali Maksum (RAMA FM).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dan agar pembahasan penelitian ini dapat terarah dengan baik, maka penulis menyusun rumusan masalah. Adapun yang menjadi rumusan masalah disini adalah :

Bagaimanakah proses pelaksanaan program siaran sisipan agama Islam (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) di radio Ali Maksum (RAMA FM) ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui proses pelaksanaan program siaran sisipan agama Islam (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) di radio Ali Maksum (RAMA FM) .

E. Kegunaan Penelitian

Ada dua kegunaan dari penelitian-penelitian yang dilakukan selama ini yaitu dari segi akademis dan praktis untuk itu kegunaan dari penelitian ini adalah :

- a. Akademis : sebagai bahan pustaka (referensi) bagi penelitian yang mungkin akan dilakukan kembali.
- b. Praktis : sebagai masukan untuk lembaga-lembaga yang bersangkutan, khususnya radio Ali Maksum (RAMA FM). Atau radio lainnya dalam menetapkan, mengolah, dan menyajikan siaran informasi terutama informasi ke-Islaman selanjutnya.

F. Tinjauan Pustaka

Penulis dalam melakukan penelitian ini telah menelusuri beberapa *literature* atau pustaka untuk memperkuat penulisan, yang bertujuan untuk menghindari kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya sehingga layak sebagai karya ilmiah, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian tentang program siaran Islam adalah skripsi yang di tulis oleh Laila Fariqah pada tahun 2003 dengan judul : “*Perbandingan Penyiaran Dakwah di radio PTDI Kota Perak Yogyakarta Dengan RRI Cabang Madya Yogyakarta*”, dalam karya tersebut hanya menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan penyiarannya seperti metode penyiaran kedua radio tersebut tanpa menyebutkan para dai yang bertugas sebagai penyiar dakwah Islam.

Selain itu, penelitian yang ditulis oleh Charis Wahyu Hidayat pada tahun 2004 yang berjudul “*Proses Produksi Siaran Agama Islam di RPB (radio persatuan bantul)*”. Dalam skripsi ini yang menjadi titik fokus adalah untuk mengetahui dan mengungkap manajemen siaran agama Islam di RPB. Skripsi ini lebih cenderung dan difokuskan pada bagaimana cara mengatur manajemen atau mengatur siaran agama islam dan proses produksinya secara umum di RPB.

Berdasarkan beberapa referensi di atas belum ada yang meneliti tentang program siaran sisipan (*insert*) agama Islam.

G. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan Tentang Program Siaran

Program artinya rancangan mengenai hal yang akan dikerjakan. Jadi program siaran merupakan rancangan tentang apa yang akan ditayangkan atau disiarkan yang disusun sesuai kebutuhan. Dalam hal ini

lebih di spesifikasikan pada siaran melalui radio.⁵Istilah program siaran radio dapat dianalogikan sebagai barang (*goods*) atau pelayanan (*service*) yang dijual pada bentuk bisnis lain. Menurut John r. Bittner, yang telah dikutip oleh Masduki, program atau kerap pula disebut dengan istilah acara adalah barang yang di butuhkan orang sehingga mereka bersedia mendengarkannya.⁶

Program di radio merupakan jantung dari pada siaran produksi, sehingga setiap olah produksi program siaran haruslah mengacu pada pilihan format stasiun radio yang bercirikan (spesifik). Toha Yahya Umar berpendapat bahwa penyiaran, juga merupakan salah satu dari dakwah, atau salah satu cara dari pelaksanaannya.⁷

a. Siaran sisipan (*Insert*)

Salah satu program siaran populer diberbagai negara termasuk Indonesia adalah berita dan informasi. Infomasi ringan, tips, atau panduan praktis yang digelar secara monolog atau interaktif di radio juga makin diminati pendengar. Penyajiannya bisa dilakukan dalam jam siaran tertentu atau disisipkan dalam menu acara lain terutama acara pemutaran lagu-lagu.⁸

⁵ DEPDIBUD *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. hlm. 804

⁶ Masduki, *Menjadi Broadcaster Professional* (Yogyakarta: Pustaka Populer, 2005), hlm. 35.

⁷ Toha Yahya Umar, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: wijaya 1983), hlm. 1.

⁸ *Ibid.*, hlm. 40.

Dengan demikian siaran berita dan siaran informasi harus dibedakan. Siaran berita berarti sajian fakta yang diolah kembali menurut kaidah jurnalistik radio, sementara siaran informasi tidak selalu bersumber dari fakta lapangan. Adapun beberapa contoh siaran informasi adalah – membacakan ringkasan berita koran (topik-topik umum: politik, kriminal dll), membacakan tips-tips hari ini (topik-topik khusus: agama, kesehatan, memasak dll).

2. Format Siaran

Radio merupakan media komunikasi massa dengan kemampuan menjangkau khalayak luas dalam waktu yang bersamaan. Dengan kemampuannya itu, radio tentu saja memiliki potensi yang besar dalam menyampaikan dan menyebarkan informasi. Yang menjadi pertanyaan kini adalah bagaimana memanfaatkan semaksimal mungkin kemampuan yang dimiliki radio agar setiap program yang disajikan memberikan manfaat.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan radio adalah berkaitan dengan program acara yang disiarkan. Pendengar begitu mempunyai keleluasan dalam menentukan acara-acara yang menurutnya dapat memberikan kesenangan dan kebutuhannya. Rangkaian acara yang menarik akan diformulasikan ke dalam program yang meliputi waktu pagi, siang, sore malam, dan dini hari. Program tersebut merupakan suatu rangkaian yang dikemas dalam satu format. Setiap stasiun pada dasarnya harus mempunyai format yang jelas. Format stasiun dapat menjadi ciri

khas dari radio yang bersangkutan. Format radio menjadi penting bagi suatu pemancar radio karena akan berkaitan dengan segmentasi khalayak.

Menurut Jalaludin Rahmat., acara-acara yang disiarkan radio memiliki beberapa jenis dan bentuk format siaran seperti :

a) Acara musik/ hiburan

Program musik atau hiburan yang ada di radio merupakan jenis acara yang paling banyak diminati khalayak masyarakat.

b) Acara *news*/ informasi

Program news merupakan salah satu acara yang berfungsi sebagai alat untuk memberi berbagai macam informasi kepada khalayak.

c) Acara talkshow

Acara talkshow yang hadir di radio semakin menjamur sebagai bentuk keingintahuan pendengar terhadap realitas yang terjadi.

d) Acara keagamaan

Program acara ini merupakan salah satu bentuk kegiatan komunikasi untuk mewujudkan ajaran agama.⁹

Dengan demikian siaran sisipan (*insert*) agama Islam di radio dengan format siaran keagamaan (acara keagamaan) yang dalam penayangannya

⁹ Jalaludin Rahmat, *Dakwah dan Komunikasi Massa, Kooperasi atau Konfrontasi*, (Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya 1997), hlm: 51.

dengan cara disisipkan dalam menu acara program siaran radio sebagai alat / media dakwah Islam.¹⁰

3. Unsur-unsur program siaran sisipan agama Islam.

Unsur-unsur program siaran sisipan agama Islam yang dalam komunikasi massa disebut dengan elemen-elemen komunikasi massa adalah merupakan suatu rangkaian yang tak terpisahkan dari sudut prosesnya dan saling berinteraksi antara komponen yang satu dengan komponen lainnya, maka bila salah satu diantara komponen tersebut tidak terpenuhi, bisa jadi proses siaran agama itu akan mengalami hambatan bahkan kegagalan. Elemen-elemen komunikasi massa antara lain: komunikator, isi, *audiance*, umpan balik, gangguan (saluran dan semantik), *gatekeeper* (penapis informasi), pengatur, filter dan efek¹¹. namun dibawah ini penulis hanya menyebutkan elemen-elemen yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun unsur-unsur program siaran sisipan agama Islam, meliputi :

a. *Komunikator*

Komunikator dalam komunikasi massa, dalam hal ini radio adalah kumpulan orang antar berbagai macam unsur dan bekerja satu sama lain dalam sebuah lembaga.¹² Namun yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

¹⁰ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*. hlm. 70-71.

¹¹ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 95

¹² *Ibid.*, hlm. 96

a) *Program Director*

Program Director adalah jabatan profesi yang ditunjuk untuk bertanggung jawab terhadap teknis pelaksanaan produksi siaran agama, mulai dari pra produksi sampai selesainya program tersebut.

b) Narasumber Agama (*da'i*).

Miftah Farid, mengutip ungkapan Shiddiq Amin, dalam *dakwah kontemporer: pola alternatif dakwah melalui TV*, mengatakan *da'i* adalah orang yang mengajak, menyeru, memanggil (berdakwah) ataupun kelompok, organisasi, lembaga pengelola dakwah (DKM, Pengurus MT, Ormas Dakwah, pengelola TV, Radio dan sebagainya.)¹³

Untuk melakukan aktifitas dakwah seorang narasumber agama (*da'i*) perlu memiliki syarat-syarat dan kemampuan tertentu agar dapat berdakwah dengan hasil yang baik dan sampai pada tujuannya. Adapun syarat-syarat dan kemampuan secara teoritis dapat kita lihat sebagaimana dikemukakan oleh Selamet Muhaimin Abda, bahwa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang *da'i* yaitu :

- Kemampuan berkomunikasi
- Kemampuan menguasai diri

¹³ Miftah Farid, dkk, *Dakwah Kontemporer: Pola Alternatif Dakwah Melalui TV*, (Bandung : Pusdai Perss, 2000), hlm.69-77.

- Kemampuan psikologi
- Kemampuan pengetahuan pendidikan
- Kemampuan pengetahuan di bidang umum
- Kemampuan di bidang al-Qur'an
- Kemampuan membaca al-Qur'an dengan fasih
- Kemampuan di bidang al-hadis
- Kemampuan pengetahuan di bidang agama secara umum.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *da'i* adalah seorang yang harus paham benar tentang kondisi masyarakat itu berbagai segi psikologi, ekonomi, politik, sosial kultral etnis, makhluk Tuhan *ahsani takwim*.¹⁴

Menurut M. Ghazali ada tiga sifat dasar yang harus dimiliki seorang juru dakwah ke jalan Allah yaitu : setia pada kebenaran, menegakkan perintah, kebenaran dan menghadapi semua manusia dengan kebenaran.¹⁵

M. Ghazali juga menegaskan dua syarat utama yang harus dimiliki oleh seorang juru dakwah, yaitu pengetahuan mendalam tentang Islam, dan juru dakwah harus memiliki

¹⁴ M. Syafaat Habin, *Buku Pedoman Dakwah*, (Jakarta: Wijaya, 1982), hlm. 106-107.

¹⁵ A. Hasymi Dustur, *Dakwah Menurut Al-Qur'an*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 142.

jiwa kebenaran (ruh yang penuh dengan kebenaran kegiatan, kesadaran, dan kemajuan).¹⁶

c) Penyiari (Agama)

Sering disebut juga dengan *announcer* adalah orang yang bekerja mengolah siaran di studio. Robert L. Hilliard dalam buku *Radio broadcasting, An Introduction to the sound Medium* menyebutnya sebagai aktor. sebagai aktor di samping harus menguasai teknik, kemampuan vokal dan wawasannya harus luas,¹⁷ dalam hal ini wawasan keagamaan, karena dia juga seorang yang bertugas menyampaikan ajaran agama. Seorang penyiari juga harus mampu mengendalikan empat senjata utama, yaitu pikiran, perasaan, suara dan raga.

d) Penulis Naskah.

Penulisan naskah untuk materi siaran sifatnya wajib. Karena selain memerlukan akurasi tinggi juga perlu didokumentasikan untuk dilacak kembali suatu hari jika diperlukan.

Seorang penulis naskah siaran yang ideal menurut Masduki harus memenuhi tiga hal, yaitu:

- Kreatif dan menguasai banyak kosakata
- Berhati-hati dengan data atau nama seseorang,.

¹⁶ *Ibid.* hlm. 167

¹⁷ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, hlm.117

- Menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dimengerti oleh mayoritas pendengar.¹⁸

e) *Operator*.

Operator adalah petugas yang mengoperasikan peralatan pada saat produksi siaran (*mixing-man*), baik pada saat *vokal recording* (jika tidak siaran langsung) maupun pada saat *on air*.

b. Isi, bentuk, format dan target materi siaran

Pada dasarnya materi program siaran sisipan agama Islam tidak lain adalah, mencakup ajaran agama Islam yang terkandung dalam al-Qur'an dan hadits. Sedangkan dalam pengembangannya materi program siaran sisipan agama Islam mencakup seluruh kultur Islam yang bersumber dari kedua sumber pokok yang berhubungan dengan masalah ekonomi, politik, pendidikan, maupun masalah sosial kemasyarakatan lainnya.¹⁹ Menurut, Barmawi Umary menjelaskan bahwa materi dakwah ada sepuluh bagian :

- *Aqidah*, yaitu menyebarkan dan menanamkan pengertian *aqidah* Islamiyah yang berpangkal dari rukun iman yang prinsipil.

¹⁸ *Ibid*, hlm.108

¹⁹ *Ibid*.

- *Akhlaq*, yaitu *akhlaqul karimah* (*akhlaq* yang mulia) dan *akhlaqul malumah* (*akhlaq* yang tercela) dengan segala dosanya.
- *Ahkam*, yaitu menerangkan aneka ragam hukum yang meliputi soal-soal ibadah, *muamalat*, *ahwalussahsiyah* yang wajib diamalkan oleh setiap muslim.
- *Ukhuwah*, yaitu mengabarkan persaudaraan yang dikehendaki Islam antar penganutnya sendiri serta pemeluk Islam terhadap golongan lainnya.
- Pendidikan, yaitu yang melukiskan pendidikan Islam yang telah dipaktekkan oleh tokoh-tokoh pendidikan Islam.
- Sosial, yaitu mengemukakan solidaritas hukum agama, tolong-menolong, kerukunan hidup sesuai ajaran al-Qur'an dan hadits-hadits Nabi.
- Kebudayaan, yaitu memupuk bentuk-bentuk kebudayaan yang tidak bertentangan dengan norma agama dan sifat asimilasi dan akulturasi sesuai dengan ruang dan waktu.
- Kemasyarakatan, yaitu konstruksi masyarakat yang berisi ajaran Islam, dengan tujuan keadilan dan kemakmuran bersama.
- *Amar Ma'ruf*, mengajak manusia untuk berbuat baik, guna memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

- *Nahyi Munkar*, yaitu melarang manusia untuk berbuat jahat agar terhindar dari mala petaka yang akan datang.²⁰

Dengan demikian isi, bentuk dan target materi siaran dalam program siaran sisipan agama Islam adalah ajaran Islam itu meliputi: Aspek Teologi (Aqidah), Aspek Ibadah, Aspek Moral (Akhlak), Aspek Mistisime (tasawuf), Aspek hukum (fikih), Aspek Falsafah, Aspek Politik & Kebudayaan yang bersumber dari al-Qur'an dan hadist dengan format materi yang singkat informatif, karena format siarannya hanya sisipan dari program acara yang telah ada.

4. Proses Pelaksanaan Program Siaran.

Radio siaran beroperasi ditengah masyarakat yang kian memandang radio sebagai medium strategis dan menuntut profesionalisme, tentunya untuk mewujudkannya diperlukan pembagian bidang kerja yang diayahi oleh tenaga-tenaga profesional pula.

Untuk mengetahui proses pelaksanaan sebuah program siaran diperlukan pengertian tentang *Standar Operatinal Procedure* (SOP) yang harus ditaati oleh seluruh praktisi radio. Menurut Masduki dalam bukunya *Menjadi Broadcaster Profesional* “Standar Operational Procedure” (SOP) meliputi:

Planing : perencanaan paket produksi acara siaran melalui diskusi kelompok oleh tim kreatif bersama para pelaksana siaran lainnya. hasil *planing* berupa proposal yang memuat nama acara, target pendengar,

²⁰ Barmawi Umari, *Asas-Asas Ilmu Dakwah*, (Solo: CV, Ramdani. 1987), hlm. 57-58.

tujuan dan target, penempatan siar, sumber materi kata dan musik, durasi dan biaya produksi, promosi, serta kru yang akan terlibat dalam produksi seperti produses, presenter, operator dan penulis naskah.

Collecting : pencarian dan pengumpulan materi musik dan kata yang dibutuhkan, termasuk menghubungi narasumber jika acaranya berupa talkshow. sumber materi bisa berasal dari perpustakaan, media massa, atau wawancara lapangan. hasil *collecting* berupa setumpuk materi siaran yang memadai dan siap olah untuk produksi acara.

Writting : seluruh materi yang diperoleh kemudian diklasifikasikan untuk selanjutnya ditulis secara utuh dalam kalimat yang siap baca atau disusun sedemikian rupa yang dirangkai dengan naskah pembuka-penutup siaran atau naskah selingan. penulis naskah mengerjakan tugasnya sehingga menghasilkan naskah siaran terketik rapi dan siap baca.

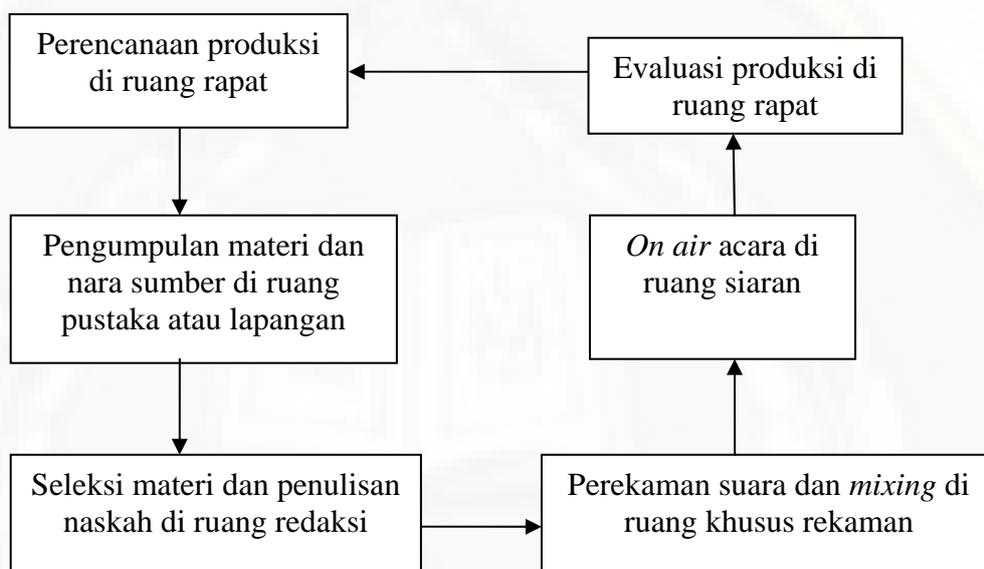
Vocal recording : perekaman suara presenter yang membacakan naskah buatan penulis naskah di ruang rekaman.

Mixing : penggabungan materi vokal presenter dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator atau *mixer-man* dengan perangkat teknologi analog atau digital sehingga meng hasilkan paket acara yang siap siar.

On Air : Penayangan acara sesuai jadwal yang telah direncanakan. khusus untuk produksi siaran yang bersifat langsung (*live*) tidak perlu *vocal recording* terlebih dahulu. Proses itu dilakukan bersamaan dengan *mixing* saat *on air* oleh penyiar bekerjasama dengan operator.

Evaluation : Seusai siaran atau penyiaran paket acara dilakukan evaluasi bersama oleh tim produksi untuk pengembangan lebih lanjut. Evaluasi meliputi apa saja kelemahan materi dan teknis, koordinasi tim, dan sebagainya.²¹

Berikut skema prosedur operasional standar produksi siaran radio:

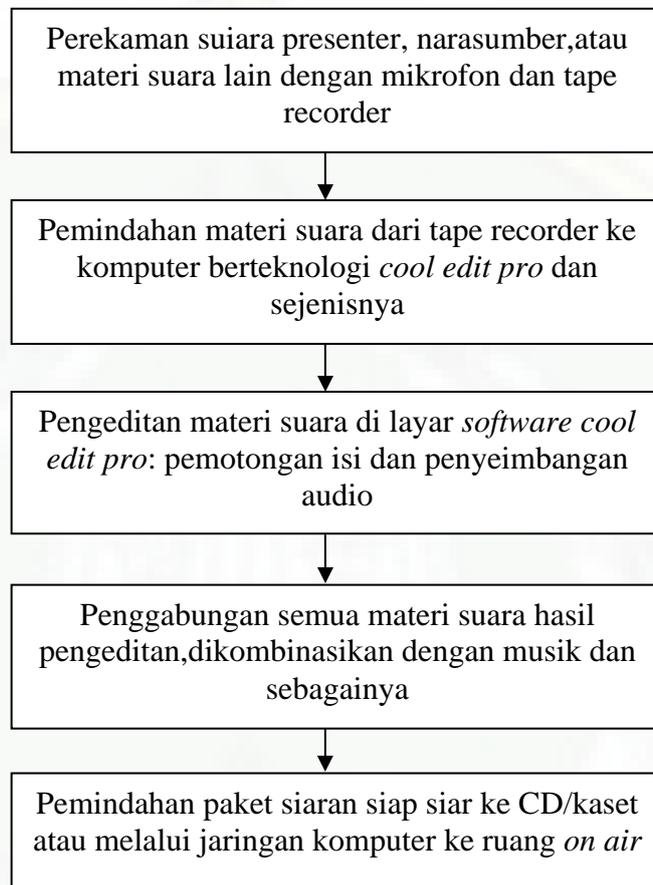


Proses produksi acara radio secara khusus yaitu setelah proses penulisan naskah selesai ada dua, yaitu: Pertama; *on air*, produksi dilakukan secara langsung dari ruang siaran tanpa melalui tahapan pengeditan dan penggabungan materi secara mekanis. Kedua; *off air*, produksi dilakukan di dalam ruang produksi yang meliputi sejumlah tahap sampai sebuah paket acara siap disiarkan.²²

²¹*Ibid*, hlm..47

²²*Ibid*, hlm. 51

Berikut ini tahapan produksi *off air*



Dari penjelasan tentang *standar operatinal procedure* (SOP) dapat disimpulkan bahwa dalam proses pelaksanaan program siaran sisipan terdapat tiga tahap, yaitu : perencanaan, pelaksanaan (produksi dan *on air*), dan evaluasi.

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dilakukan dimasa depan dalam ranagka penyampaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.²³

Sebuah perencanaan program siaran sisipan agama islam agar mendapatkan hasil yang baik, maka harus tetap menggunakan formula 5w+1H, yaitu: What, Who, Where, When, Why, dan How (apa, siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana).

2) Pelaksanaan.

Pelaksanaan Program Siaran Sisipan Agama Islam memiliki dua tahap, yaitu *tahap Pra-Produksi Dan Produksi*, dan *tahap penayangan (on air)*.

a) Tahap Pra-Produksi Dan Produksi

Tahap Pra-Produksi diwujudkan dengan pencarian dan pengumpulan materi musik dan kata yang dibutuhkan dalam Program Siaran Sisipan Agama Islam. Sumber materi bisa berasal dari perpustakaan, media massa, atau wawancara lapangan. hasil dari usaha di atas berupa setumpuk materi siaran yang memadai dan siap olah untuk produksi acara. Kemudian seluruh materi yang diperoleh diklasifikasikan untuk selanjutnya ditulis secara utuh dalam kalimat

²³ Spondang P Siagian, *Prinsip-prinsip Manajerial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992) hlm. 50

yang siap baca atau disusun sedemikian rupa yang dirangkai dengan naskah pembuka-penutup siaran atau naskah selingan. penulis naskah mengerjakan tugasnya sehingga menghasilkan naskah siaran terketik rapi dan siap baca.

Tahap Produksi dimulai dengan perekaman suara presenter yang membacakan naskah Program Siaran Sisipan Agama Islam buatan penulis naskah di ruang rekaman, dilanjutkan dengan *mixing*, yaitu penggabungan materi vokal presenter Program Siaran Sisipan Agama Islam dengan berbagai jenis musik pendukung dan lagu oleh operator atau *mixer-man* dengan perangkat teknologi analog atau digital sehingga menghasilkan paket acara yang siap siar.

b) Tahap Penayangan (*on air*).

Tahap Penayangan (*on air*) adalah penayangan Program Siaran Sisipan Agama Islam sesuai jadwal yang telah direncanakan. Khusus untuk produksi Program Siaran Sisipan Agama Islam siaran yang bersifat langsung (*live*) tidak perlu *vocal recording* terlebih dahulu. Proses itu dilakukan bersamaan dengan *mixing* saat *on air* oleh penyiar bekerjasama dengan operator.

3) Evaluasi.

- a) Sesuai siaran atau penyiaran Program Siaran Sisipan Agama Islam dilakukan evaluasi bersama oleh tim produksi untuk pengembangan lebih lanjut. Evaluasi meliputi apa saja kelemahan materi dan teknis, koordinasi tim, dan sebagainya.²⁴

H. Metode Penelitian

Adapun penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, ciri khas penelitian ini terletak pada tujuannya, yaitu mendeskripsikan kebutuhan khusus dengan memahami makna dan gejala.²⁵

1. Sumber Data

Sumber data adalah individu yang ikut serta dalam penelitian di mana data akan di kumpulkan.²⁶ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah radio FM Ali Maksum (RAMA FM), dalam hal ini *creative director* (manajer program), dan direktur utama.

2. Fokus Penelitian

Sedangkan fokus penelitiannya adalah proses pelaksanaan program siaran sisipan (*insert*) agama Islam di RAMA FM yang telah masuk dalam program siaran. Dalam hal ini penulis ingin meneliti pelaksanaan Program Siaran Sisipan yang ada di RAMA FM.

²⁴ Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*. hlm..47

²⁵ Parsudi Suparlan, *Pengantar Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, dalam majalah Media* Edisi 14 tahun III (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1993), hlm. 19

²⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Penelitian dalam Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 133

3. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Metode observasi merupakan suatu metode dengan cara melakukan pengamatan langsung obyek yang diteliti, artinya disengaja atau terencana bukan hanya kebetulan terlintas sepintas.²⁷

Dalam metode observasi penulis menggunakan metode observasi non partisipan. Maksudnya, penulis tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan proses pelaksanaan program siaran sisipan tersebut. Metode ini penyusun gunakan untuk mengamati proses produksi dan penyiaran program siaran sisipan tersebut.

b. Wawancara

Metode ini adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara (face to face) sebagai proses tanya jawab lisan dari dua orang atau lebih dengan alat pendengarnya.²⁸ Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan bapak Didik Suwardi selaku direktur program RAMA FM sebagai *Key Informan* dan bapak Drs. Khoirul Fuad selaku direktur utama RAMA FM dengan menggunakan alat perekam MP3.

²⁷ *Ensiklopedi Indonesia* (Jakarta : Ikhtiar Baru Van Hoeve Tarsito, 1980) hlm. 489.

²⁸ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung : Tarsito, 1990), hlm. 98

c. Dokumentasi

Dokumentasi. Metode ini adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.²⁹ Dalam hal ini dokumen-dokumen tentang radio RAMA FM, termasuk didalamnya notulen rapat, Program Siaran Sisipan Agama Islam dan proses pelaksanaannya dan kamera digital untuk mendokumentasikan salah satu bentuk pelaksanaannya.

Metode ini dibutuhkan untuk melengkapi data pada gambaran umum, dan profil program siaran sisipan agama islam dan proses pelaksanaannya salah satu bentuk pelaksanaannya.

4. Teknik Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data, maka penulis menggunakan kriteria derajat kepercayaan dan memilih Triangulasi dengan *metode* sebagai teknik keabsahan data dengan metode yang sama yaitu wawancara.³⁰ Dalam hal ini penulis mewawancarai sumber data lain yaitu bapak Tri Yulianto selaku *Media Relation* radio RAMA FM.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Bina Usaha, 1989), hlm. 62.

³⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2001), hlm :178

5. Analisis Data

Analisis data adalah prosedur penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi³¹. Data yang terkumpul diolah dan dianalisa, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Mathew B Miles dan Michael Huberman yang dikutip oleh Tjetjep R Rohidi menjelaskan bahwa langkah analisa dalam penelitian deskriptif terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³² Maksudnya data fakta yang diperoleh dalam penelitian dilaporkan apa adanya kemudian dianalisis untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan program siaran sisipan agama Islam di RAMA FM.

³¹ *Ibid.*, hlm. 64

³² Tjetjep R Rohidi, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta : Universiti press 1992), hlm . 16



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dari keseluruhan data yang telah dikumpulkan dan dianalisa, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Proses pelaksanaan program siaran sisipan agama Islam radio Ali Maksum menggunakan secara garis besar menggunakan *Standar Operatinal Procedure* (SOP) , yaitu :

1. Perencanaan program siaran sisipan di RAMA FM menggunakan formula 5W+1H, yaitu :
 - a. *What* (apa nama program acara dan isi materinya)
 - b. *Who* (siapa yang akan melaksanakannya)
 - c. *Where* (dimana melaksanakan produksi dan siarannya)
 - d. *When* (kapan waktu siarnya)
 - e. *Why* (mengapa perlu ditayangkan)
2. Pelaksanaan program siaran sisipan agama Islam di RAMA FM di bagi menjadi tiga tahap, yaitu: *tahap pra produksi dan produksi, tahap penayangan, dan tahap evaluasi*
3. Evaluasi program siaran sisipan di RAMA FM dilakukan oleh direktur program secara mandiri melalui pesawat radio dan evaluasi umum setiap enam bulan sekali.

B. Saran-Saran.

Agar perencanaan produksi siaran program siaran sisipan agama islam di radio ali maksum lebih efisien dan lebih sesuai dengan prosedur operasinal standar dan fungsi-fungsi manajemen umum dengan tetap menghasilkan produksi siaran yang berkualitas, maka ada beberapa saran yang mungkin berguna, antara lain:

1. Bagi PT Radio Ali Maksum Krapyak Yogyakarta. Perlunya spesifikasi skil bagi seluruh elemen RAMA FM agar hasil produksi siaran tetap berkualitas dengan ditangani oleh ahlinya. Dan dalam kaitannya dengan proses produksi siaran perlu ada pemotongan jalur pada pengecekan kembali materi hasil rekaman suara penyiar, karena hal itu membutuhkan waktu dan tenaga tersendiri yang mengganggu efisiensi kerja produksi, hal itu bisa disiasati misalnya dengan menghadirkan langsung narasumber di ruang produksi.
2. Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga terutama Fakultas Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk lebih memotivasi dan menstimulasi para mahasiswa dalam berkreasi mengembangkan metode penyiaran agama Islam dengan tujuan *amar ma'ruf nahi munkar*. Selain itu juga untuk mengasah kemampuan materi keilmuan media dakwah, akan tetapi satu hal penting adalah tujuan itu semua bukanlah materi semata.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, dengan selesainya bab penutup ini, purnalah pembahasan skripsi ini dengan harapan semoga bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan pada diri saya sendiri khususnya. Tidak ada sesuatu yang mutlak sempurna bagi makhluk, karenanya segala kritik positif dan saran konstruktif sangat kami harapkan demi proses ke arah yang lebih baik.

Akhirnya, hanya milik Allah segala kesempurnaan, sedang keburukan dan kekurangan adalah niscaya bagi manusia. Oleh karena itu, segala kekurangan dalam skripsi ini merupakan tanggungjawab pribadi penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abda, Selamat Muhaimin. *Pinsip-Prinsip Metodologi Dakwah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Amin, Masyhur. *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, Yogyakarta: Kurnia alam semesta, 2002.
- Arifin. *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*
Jakarta: Bina Usaha, 1989.
- Asmara, Toto. *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1997.
- DEPAG, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang: Toha Putra, 1989.
- DEPDIDKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Dustur, A. Hasymi. *Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1994.
- Efendy, Onong Uchana. *Radio Siaran teori dan praktek*, Cet. III, Bandung: Mandar Maju. 1991.
- Faridl, Miftah dkk.,. *Dakwah Kontemporer: Pola Alternatif Dakwah Melalui TV*, Bandung : Pusdai Pers, 2000.
- Habin, M. Syafaat. *Buku Pedoman Dakwah*, Jakarta: Wijaya, 1982.
- Hadi, Sutrisna. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Fakultas Psikologi UGM, 1985.

- Hajar, Ibnu. *Dasar-dasar Penelitian dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Hasanuddin, A. H. *Retorika Dakwah dan Publistik dalam Kepemimpinan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Indonesia, Ensiklopedi. Jakarta : Ikhtiar Baru Van Hoeve Tarsito, 1980
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001.
- Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta: Pustaka Populer LkiS, 2005.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2007.
- Rohidi, Ttjejep R. *Analisis Data Kualitatif* , Jakarta : Universiti press 1992.
- Rahmat, Jalaludin. *Dakwah dan Komunikasi Massa, Kooperasi atau Konfrontasi*, Yogyakarta : Yayasan Bentang Budaya 1997.
- Siagian, Spondang P. *Prinsip-Prinsip Manajerial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Surahmad, Winarno. *Pengantar Penelitian Ilmiah* Bandung : Tarsito, 1990
- Suparlan, Parsudi. *Pengantar Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif*, dalam majalah Media Edisi 14 tahun III, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 1993.
- Umar,Toha Yahya. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Wijaya, 1983.
- Umari, Barmawi. *Asas-Asas Ilmu Dakwah*, Solo: Ramdani, 1987.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara
Penerjemah Penafsiran Al-Qur'an, 1973.

